

Melihat Peluang dan Manfaat Kerjasama Perjanjian Perdagangan Bebas Indonesia-EFTA dalam Sektor Pertanian

Juan Carlos Melkis¹, Farhan Bagus Mardiansyah²

TransBorders*

Abstract

This research utilizes a qualitative method to gain in-depth insights into the impact of the European Free Trade Association (EFTA) on the agricultural sector in Indonesia. The primary focus of the study is to examine the extent of the impact of this agreement by examining the regulatory changes implemented by Indonesia and the positive contributions observed in the agreement. It is evident that IE-CEPA provides positive support to Indonesia's agricultural sector by enhancing market access, diversifying products, and supporting flagship commodities. However, it is crucial to continue monitoring the impact of this agreement on farmers' well-being and the long-term sustainability of the agricultural sector. The implementation of this agreement has the potential to reduce tariff barriers by up to USD 1.35 billion, reflecting significant opportunities for Indonesia's economic growth through expanded exports and investments in the agricultural sector.

Keywords: Agriculture, EFTA, Free Trade Area, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang implikasi Kesepakatan Perdagangan Bebas Eropa (EFTA) terhadap sektor pertanian Indonesia. Fokus utama penelitian adalah melihat dampak kesepakatan ini melalui perubahan regulasi Indonesia dan kontribusi positif yang terlihat. IE-CEPA terbukti memberikan dukungan positif terhadap sektor pertanian Indonesia dengan meningkatkan akses pasar, mendiversifikasi produk, dan mendukung komoditas unggulan. Meskipun demikian, penting untuk terus memantau dampak kesepakatan ini terhadap kesejahteraan petani dan keberlanjutan sektor pertanian dalam jangka panjang. Implementasi perjanjian ini memiliki potensi mengurangi hambatan tarif hingga USD 1,35 miliar, yang mencerminkan peluang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui ekspansi ekspor dan investasi di sektor pertanian.

Kata kunci: Area Perdagangan Bebas, Pertanian, EFTA, Indonesia

Pendahuluan

Perdagangan internasional telah berlangsung sejak ribuan tahun yang lalu, dibuktikan secara historis terdapat jalur perdagangan Jalur Sutra, Jalur Rempah, Jalur Amber dan jalur lainnya yang menghubungkan berbagai belahan

bumi untuk melakukan aktivitas perdagangan. Perdagangan internasional ini memberikan stimulus pada kemajuan transportasi, berkembangnya industrialisasi, hingga terjadinya globalisasi. Beberapa abad belakangan, perdagangan internasional dirasakan

¹ Mahasiswa Sarjana Prodi Hubungan Internasional, Universitas Padjadjaran

² Mahasiswa Sarjana Prodi Hubungan Internasional, Universitas Padjadjaran

* Jurnal Hubungan Internasional Fisip UNPAS

Email: trans'borders@unpas.ac.id

memberikan dampak pada ekonomi, sosial, dan politik dunia³.

Kerjasama regional merupakan bagian integral dari perdagangan internasional. Hal ini mencerminkan upaya negara-negara dalam suatu wilayah untuk bekerjasama guna mencapai tujuan bersama, termasuk dalam hal perdagangan. Kerjasama regional dapat berupa aliansi perdagangan, perjanjian bebas, atau uni ekonomi, yang bertujuan untuk meningkatkan perdagangan antar negara anggota dan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya kerjasama regional, negara-negara dapat saling mendukung dalam mengatasi hambatan perdagangan, meningkatkan akses pasar, dan memperkuat posisi tawar dalam perdagangan internasional⁴.

Kerjasama regional dalam bidang perdagangan internasional dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti:

- Perjanjian perdagangan bebas (*free trade agreement*), yaitu perjanjian yang menghapuskan hambatan perdagangan antara negara-negara anggota.
- Pasar tunggal (*single market*), yaitu kawasan ekonomi yang tidak memiliki hambatan perdagangan, termasuk hambatan pergerakan faktor produksi seperti tenaga kerja dan modal.
- Serikat ekonomi (*economic union*), yaitu kawasan ekonomi yang memiliki pasar tunggal dan kebijakan ekonomi yang harmonis.

Indonesia merupakan salah satu negara yang aktif dalam kerjasama regional di bidang perdagangan internasional. Hal ini tercermin dari keanggotaannya dalam berbagai organisasi perdagangan regional, seperti ASEAN, APEC, WTO, dan baru-

baru ini melakukan kerjasama dengan EFTA (*European Free Trade Association*), organisasi perdagangan Eropa yang dibentuk pada tahun 1960 oleh Islandia, Liechtenstein, Norwegia, dan Swiss, bertujuan untuk mendorong perdagangan bebas dan integrasi ekonomi diantara keempat Negara Anggota. Kerjasama antara Indonesia dan EFTA melalui IE-CEPA (*Indonesia-European Free Trade Association Comprehensive Economic Partnership Agreement*) memiliki prospek yang sangat baik karena beberapa alasan seperti meningkatkan akses pasar Indonesia, pendorong pemulihan ekonomi, serta dapat meningkatkan profil produk unggulan Indonesia, sebagai contoh produk pertanian seperti minyak kelapa sawit.

Melalui kerjasama regional ini, Indonesia dapat memperkuat posisi tawar dalam perdagangan internasional, meningkatkan akses pasar, dan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi. Selain itu, kerjasama regional juga dapat membantu Indonesia dalam mengatasi hambatan perdagangan dan memperkuat persahabatan antar negara anggota. Dengan demikian, kerjasama regional merupakan strategi penting bagi Indonesia dalam mengembangkan perdagangan internasional dan memperkuat posisinya di dunia internasional.

Metode Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan metode kualitatif guna meraih pemahaman yang mendalam tentang dampak European Free Trade Association (EFTA) terhadap sektor pertanian di Indonesia. Penggunaan pendekatan kualitatif ditekankan untuk menggali informasi yang bersifat kompleks, memahami konteks, dan

³Asir, M., & Sari, P. N. (2022). Perdagangan Internasional. In *EKONOMI PERTANIAN* (p. 3). Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung. https://www.researchgate.net/publication/365613583_Perdagangan_Internasional

⁴Yusuf, M. A. (n.d.). Kerja Sama Internasional: Pengertian, Tujuan, Manfaat, Bentuk dan Contoh. Gramedia. Retrieved December 16, 2023, from <https://www.gramedia.com/literasi/kerja-sama-internasional/>

menganalisis pengaruh EFTA terhadap sektor pertanian lokal yang mencakup aspek kebijakan regional. Dalam kerangka penelitian ini, pendekatan deskriptif analitis diprioritaskan, dengan fokus pada analisis dampak kebijakan regional (EFTA) terhadap industri pertanian di Indonesia. Pemilihan studi deskriptif bertujuan untuk menguraikan dan menganalisis situasi atau fenomena yang terjadi dalam konteks kebijakan perdagangan regional. Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menyelidiki perubahan secara menyeluruh dan memahami nuansa yang mungkin tidak terungkap dalam pendekatan kuantitatif.

Kerangka Teoritis

Liberalisme⁵, memandang bahwa mekanisme pasar akan berjalan dengan lebih baik bila tidak ada campur tangan dari pemerintah dan memperkenalkan apa yang kita kenal sebagai perdagangan bebas. Berdasarkan hal tersebut liberalis menekankan bahwa mekanisme pasar akan saling menguntungkan aktor yang bertransaksi, hal ini dikenal dengan *positive sum game*. Dengan itu juga mereka memandang penting bahwa dalam pasar diperlukan interaksi dengan beberapa aktor seperti organisasi internasional seperti WTO.

Perjanjian Perdagangan Bebas⁶, perjanjian untuk membentuk zona perdagangan bebas yang saling menguntungkan. Sesuai dengan Klausul 8.b Pasal XXIV GATT, zona perdagangan bebas mengacu pada kumpulan dua atau lebih wilayah di mana bea cukai dan hambatan perdagangan lainnya dihilangkan untuk hampir semua barang yang berasal

dari wilayah tersebut. Pada subbagian 8.a dari artikel yang sama, istilah "blok perdagangan" dijelaskan sebagai pembentukan blok perdagangan bersama oleh dua atau lebih wilayah, mengakibatkan penghapusan bea cukai dan hambatan perdagangan lainnya untuk hampir semua barang dari wilayah uni tersebut. Proses ini juga melibatkan pengadopsian tarif bea cukai yang seragam dan tindakan pengaturan perdagangan yang seragam untuk barang yang berasal dari wilayah non-blok.

European Free Trade Association (EFTA)⁷, didirikan pada tahun 1960 oleh Islandia, Liechtenstein, Norwegia, dan Swiss, bertujuan untuk mempromosikan perdagangan bebas dan integrasi ekonomi di antara empat Negara Anggota. Meskipun memiliki populasi kurang dari 14 juta orang, EFTA adalah pelaku perdagangan dunia terbesar kesembilan dalam perdagangan barang dan yang kelima terbesar dalam perdagangan jasa. EFTA menduduki peringkat ketiga dalam perdagangan barang untuk Uni Eropa dan peringkat kedua dalam perdagangan jasa. Misi EFTA adalah untuk memberikan manfaat bagi Negara Anggota dan mendorong kemitraan perdagangan global.

Industri Pertanian di Indonesia, Industri ini memainkan peran penting dalam mendukung ketahanan pangan dan pertumbuhan ekonomi negara ini. Indonesia dikenal sebagai produsen utama berbagai komoditas pertanian, termasuk padi, kelapa sawit, kopi, dan karet. Selain menyumbang secara signifikan pada sektor ekspor, industri pertanian juga menciptakan lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk di pedesaan. Namun, tantangan

⁵ Cohn, T. H. (2012). *Global Political Economy*. Longman.

⁶ Tsygankova, T., Yatsenko, O., Tananaiko, T., Solodkovska, G., Olefirenko, V., & Ishchenko, A. (2022). *FREE TRADE AGREEMENTS IN THE WORLD TRADE SYSTEM: BENEFITS AND MODELS*. Research Gate, 172-181. <https://www.researchgate.net/publication/36670980>

[3_FREE_TRADE_AGREEMENTS_IN_THE_WORLD_TRADE_SYSTEM_BENEFITS_AND_MODELS](https://www.wto.org/trade_agreements/in_the_world_trade_system_benefits_and_models). 10.55643/fcapt.6.47.2022.3925

⁷The European Free Trade Association. (n.d.). *The European Free Trade Association*. European Free Trade Association (14/12/2023) | Diakses melalui <https://www.efta.int/about-efta/european-free-trade-association>

seperti perubahan iklim, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, dan peningkatan nilai tambah dalam rantai pasok pangan menjadi fokus penting untuk memperkuat sektor ini. Keberlanjutan dan inovasi di industri pertanian diharapkan akan meningkatkan produktivitas, meningkatkan kesejahteraan petani.

Pembahasan

Kondisi Sektor Pertanian Indonesia

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia melalui siaran pers pada 14 Agustus 2022 menampilkan komitmen untuk terus memajukan industri pertanian, Menko Airlangga juga menyampaikan bahwa pengembangan pertanian haruslah berkelanjutan dan terintegrasi dari hulu ke hilir dengan memanfaatkan teknologi baik dalam pemenuhan dalam negeri maupun orientasi ekspor.⁸ Data pertumbuhan dan kontribusi sektor pertanian dalam ekonomi Indonesia juga kian memuaskan seperti data tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Data Pertumbuhan dan Kontribusi Sektor Pertanian dalam Ekonomi Indonesia

Tahun	Pertumbuhan	Kontribusi Perekonomian Nasional
2021	1,84% (yoy)	13,28%
Q2-2022	1,37% (yoy)	12,98%

⁸ Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2022, August 14). Kembangkan Ketangguhan Sektor Pertanian, Indonesia Raih Penghargaan dari International Rice Research Institute. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. Retrieved December 15, 2023, from <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4443/kembangkan-ketangguhan-sektor-pertanian-indonesia-raih-penghargaan-dari-international-rice-research-institute>

Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (14 Agustus 2022).

Pada sumber yang sama juga disebutkan bahwa kesejahteraan petani dengan capaian Nilai Tukar Petani (NTP) tertinggi berhasil diraih pada Maret 2022 yakni sebesar 109,29 akan tetapi mengalami penurunan pada Juli 2022 dengan capaian sebesar 104,25.

Sektor pertanian juga menyumbang sebesar 1,6 persen dari nilai ekspor produk industri pengolahan pada triwulan I tahun 2023 yang dimana pada jangka waktu tersebut Indonesia berhasil mencetak USD 47,78 miliar untuk nilai ekspor produk industri pengolahan, yang dimana mengartikan bahwa sektor pertanian menyumbang sebesar USD 764,46 juta⁹

Pengaruh EFTA terhadap Kebijakan Indonesia berkaitan dengan Produk Pertanian

EFTA (*European Free Trade Association*) adalah sebuah organisasi perdagangan bebas yang beranggotakan empat negara Eropa, yaitu Swiss, Norwegia, Islandia, dan Liechtenstein. EFTA didirikan pada tahun 1960 dan bertujuan untuk menciptakan kawasan perdagangan bebas di Eropa.

Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-EFTA (IE-CEPA) ditandatangani pada tanggal 16 Desember 2018, dan mulai berlaku pada tanggal 1

⁹ Kementerian PPN/Bapenas. (2023, April 27). PERKEMBANGAN EKONOMI INDONESIA DAN DUNIA. PERKEMBANGAN EKONOMI INDONESIA DAN DUNIA. Retrieved December 15, 2023, from https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/migrasi-data-publikasi/file/Update_Ekonomi/Ekonomi_Makro/2023/Laporan%20Perkembangan%20Ekonomi%20Indonesia%20dan%20Dunia%20Triwulan%20I%20Tahun%202023.pdf

November 2021¹⁰. IE-CEPA merupakan perjanjian perdagangan bebas yang bertujuan untuk meningkatkan perdagangan dan investasi antara Indonesia dan EFTA.

Dalam perjanjian ini, Indonesia berkomitmen untuk mengurangi tarif ekspor ke negara-negara European Free Trade Association (EFTA) sebesar 80% pada saat perjanjian berlaku. Persentase ini akan meningkat menjadi 90% pada tahun 2026 dan mencapai hingga 98% pada tahun 2033. Sebagai gantinya, negara-negara EFTA akan menghapus lebih dari 99% tarif mereka pada produk industri, sementara tetap menjaga sektor pertanian yang sensitif di negara-negara EFTA. Kesepakatan ini juga menetapkan kerangka kerjasama yang lebih erat dalam kontrol dan pemeriksaan kesehatan hewan dan tanaman, pengakuan standar internasional, pengurangan birokrasi melalui prosedur ekspor dan impor yang transparan, serta manajemen dinamis terhadap tantangan masa depan. Kesepakatan ini akan mendorong perdagangan jasa, termasuk layanan terkait energi, telekomunikasi, industri keuangan, dan memberikan akses bagi personel pemeliharaan. Selain itu, kesepakatan ini meningkatkan kerangka kerja untuk investasi lintas batas dan menetapkan aturan dan prosedur untuk mengatasi perselisihan melalui mediasi sukarela, selain prosedur formal penyelesaian sengketa. Bagian tentang perdagangan dan pembangunan berkelanjutan mencakup kewajiban perlindungan lingkungan, hak dasar pekerja, pengelolaan sumber daya hutan yang berkelanjutan, dan pengelolaan sektor minyak nabati yang berkelanjutan. Bagian tentang kerjasama dan

pembangunan kapasitas bertujuan untuk memfasilitasi implementasi keseluruhan kesepakatan, meningkatkan peluang perdagangan dan investasi antara pihak, serta memperkuat kerjasama dalam mencapai pembangunan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan¹¹.

Melalui IE-CEPA, Indonesia menawarkan peluang investasi di sejumlah sektor yang menjadi keunggulan EFTA, termasuk perikanan, pertanian, manufaktur (produk makanan, tekstil, kimia, farmasi), dan energi. IE-CEPA diharapkan mampu membentuk lingkungan bisnis yang terbuka, stabil, dan dapat diprediksi bagi para investor. Data yang berasal dari Badan Pusat Statistik mencerminkan bahwa EFTA menduduki peringkat ke-23 sebagai tujuan ekspor nonmigas dan peringkat ke-25 sebagai negara asal impor nonmigas terbesar bagi Indonesia¹². Pada tahun 2017, total perdagangan antara Indonesia dan EFTA mencapai USD2,4 miliar, dengan nilai ekspor Indonesia ke EFTA sebesar USD1,31 miliar, sedangkan impornya dari EFTA mencapai USD1,09 miliar. Komoditas ekspor utama Indonesia ke EFTA melibatkan perhiasan, perangkat optik, emas, perangkat telepon, dan minyak esensial. Di sisi lain, impor utama Indonesia dari EFTA mencakup emas, mesin turbo-jet, obat-obatan, pupuk, dan campuran bahan baku industri.

Kesepakatan ini juga memiliki dampak yang signifikan terhadap kebijakan Indonesia terkait produk pertanian, seperti yang dapat dilihat dari pengesahan RUU IE-CEPA dan peraturan pendukung yang menguraikan implementasi perjanjian tersebut. Instrumen kunci seperti Peraturan Menteri Keuangan (PMK) yang mengatur

¹⁰ European Free Trade Association. (n.d.). Indonesia | European Free Trade Association. European Free Trade Association |. Retrieved December 16, 2023, from <https://www.efta.int/free-trade/Free-Trade-Agreement/Indonesia>

¹¹ European Free Trade Association. (n.d.). Indonesia | European Free Trade Association. European Free Trade Association |. Retrieved

December 16, 2023, from <https://www.efta.int/free-trade/Free-Trade-Agreement/Indonesia>

¹² Yovanda, Y. R. (2018, December 16). Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-EFTA Diteken. *Ekonomi Bisnis*. Retrieved December 16, 2023, from <https://ekbis.sindonews.com/berita/1363281/34/perjanjian-kemitraan-ekonomi-komprehensif-indonesia-efta-diteken>

prosedur dan penetapan tarif bea masuk serta Peraturan Menteri Perdagangan yang merinci persyaratan surat keterangan asal (SKA) menjadi bagian integral dari proses ini¹³. Selain itu, para pihak yang terlibat dalam perjanjian ini kembali menegaskan hak dan kewajiban mereka sejalan dengan perjanjian Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) dan kesepakatan internasional lain yang telah mereka ikuti. Ini mencakup konfirmasi atas peran mereka sebagai pihak dalam perjanjian WTO dan komitmen yang telah mereka buat di bawah perjanjian internasional lainnya yang menjadi landasan bagi kerjasama mereka¹⁴.

Kontribusi Positif EFTA kepada industri Pertanian Indonesia

Dalam rangka menjelajahi dinamika hubungan perdagangan global, penelitian ini menguraikan kontribusi yang dihasilkan oleh Kesepakatan Perdagangan Bebas Eropa (EFTA) terhadap sektor pertanian Indonesia. Melalui tinjauan yang komprehensif, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak positif guna memperkuat posisi industri pertanian Indonesia dalam konteks perjanjian perdagangan internasional ini. Perjanjian yang disetujui oleh EFTA dan Indonesia dirangkai dalam satu perjanjian dalam bentuk *Comprehensive Economic Partnership Agreement* (CEPA), yang dimana CEPA disini bertujuan untuk menurunkan hambatan perdagangan di antara kedua pihak. Secara keseluruhan kesepakatan ini akan mampu untuk mengurangi hambatan tarif sebesar USD 1,35 Miliar¹⁵.

Pada 1 November 2023, perjanjian ini diberlakukan dengan berbagai fokus salah satunya untuk menghilangkan hambatan perdagangan dalam sektor pertanian. Indonesia memiliki potensi besar untuk masuk ke pasar Eropa dan memajukan perdagangan internasional secara global dengan menerapkan kebijakan ekonomi yang strategis. Salah satu langkahnya adalah memprioritaskan kerja sama perdagangan internasional, terutama dalam sektor pertanian, baik untuk ekspor maupun impor dengan anggota EFTA melalui perjanjian ekonomi komprehensif Indonesia-EFTA CEPA.

Salah satu potensi dan kontribusi positif European Free Trade Association (EFTA) terhadap Indonesia dapat diamati melalui sejumlah peluang yang terbuka seiring berlakunya perjanjian ini. Kontribusi positif dari Indonesia-EFTA Comprehensive Economic Partnership Agreement (IE-CEPA) terhadap sektor komoditas pertanian Indonesia dapat diuraikan dalam beberapa dimensi yang mampu memperkuat sektor tersebut. Aspek pertama melibatkan peningkatan akses pasar, di mana IE-CEPA memungkinkan Indonesia meraih akses pasar di wilayah Eropa untuk produk pertanian, seperti kopi dan kelapa sawit. Selain itu, perjanjian ini mendukung diversifikasi produk pertanian domestik dengan memberikan peluang untuk meningkatkan komoditas selain kopi dan kelapa sawit melalui kerja sama ini. Keberhasilan IE-CEPA tidak hanya terfokus pada peluang ekspor, tetapi juga mencakup peluang investasi di sektor pertanian. Negara-negara EFTA dapat berinvestasi dalam sektor pertanian

¹³ Catriana, E., & Jatmiko, B. P. (2021, April 10). DPR RI Sahkan RUU IE-CEPA, Apa Manfaatnya? Money Kompas.com. Retrieved December 16, 2023, from <https://money.kompas.com/read/2021/04/10/143000426/dpr-ri-sahkan-ruu-ie-cepa-apa-manfaatnya->

¹⁴ European Free Trade Association. (2018, December 16). Comprehensive Economic Partnership Agreement between The Republic of Indonesia and The EFTA States. European Free

Trade Association. Retrieved December 16, 2023, from <https://www.efta.int/sites/default/files/documents/legal-texts/free-trade-relations/indonesia/efta-indonesia-main-agreement.pdf>

¹⁵ European Free Trade Association. (n.d.). Indonesia | European Free Trade Association. European Free Trade Association |. Retrieved December 16, 2023, from <https://www.efta.int/free-trade/Free-Trade-Agreement/Indonesia>

Indonesia, menyumbangkan modal, teknologi, dan praktik bisnis yang berpotensi meningkatkan produktivitas serta mendorong inovasi di sektor ini.¹⁶

Kontribusi spesifik juga tercermin dari dukungan kepada salah satu komoditas andalan Indonesia, kakao. Kakao merupakan komoditas yang dimana secara historis telah banyak diekspor kepada salah satu negara anggota EFTA, dalam hal ini yang dimaksud adalah Swiss. Kakao juga termasuk dalam kelompok "pengembangan kapasitas" dalam perjanjian ini, yang mencakup pemberian bantuan dan dukungan kepada petani kakao Indonesia yang dimana akan dibekali dengan strategi, pertukaran teknologi untuk memajukan industri kakao melalui program Sustainable Cocoa Production Program (SCPP)¹⁷.

Kesimpulan

Kesepakatan IE-CEPA, yang berlaku sejak 1 November 2021, memiliki tujuan meningkatkan perdagangan dan investasi. Kesepakatan ini mencakup komitmen pengurangan tarif ekspor Indonesia ke EFTA, dimulai dari 80% dan bertujuan mencapai 98% pada 2033, dengan mempertahankan sensitivitas sektor pertanian EFTA.

IE-CEPA memberikan peluang investasi di sektor-sektor unggulan EFTA, termasuk pertanian, dan data menunjukkan bahwa EFTA merupakan tujuan ekspor dan negara asal impor nonmigas terbesar bagi Indonesia, dengan total perdagangan mencapai USD 2,4 miliar pada tahun 2017.

Dampak IE-CEPA terhadap kebijakan Indonesia terlihat melalui pengesahan RUU IE-CEPA dan peraturan pendukung. Kesepakatan ini membuka

peluang akses pasar dan investasi di sektor pertanian, dengan potensi diversifikasi produk. Contohnya, IE-CEPA mendukung ekspor kopi, kelapa sawit, dan memberikan dukungan khusus untuk sektor kakao melalui program Sustainable Cocoa Production Program (SCPP). Kesepakatan ini diharapkan dapat mengurangi hambatan tarif sebesar USD 1,35 miliar.

Sebagai kesimpulan, IE-CEPA memberikan kontribusi positif terhadap sektor pertanian Indonesia melalui peningkatan akses pasar, diversifikasi produk, dan dukungan terhadap komoditas unggulan seperti kakao. Meskipun demikian, perlu terus diawasi dampaknya terhadap kesejahteraan petani dan keberlanjutan sektor pertanian dalam jangka panjang.

Daftar Pustaka

- Asir, M., & Sari, P. N. (2022). Perdagangan Internasional. In *EKONOMI PERTANIAN* (p. 3). Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
https://www.researchgate.net/publication/365613583_Perdagangan_Internasional
- Catriana, E., & Jatmiko, B. P. (2021, April 10). *DPR RI Sahkan RUU IE-CEPA, Apa Manfaatnya?* Money Kompas.com. Retrieved December 16, 2023, from <https://money.kompas.com/read/2021/04/10/143000426/dpr-ri-sahkan-ruu-ie-cepa-apa-manfaatnya->
- Cohn, T. H. (2012). *Global Political Economy*. Longman.
- The European Free Trade Association. (n.d.). *The European Free Trade*

¹⁶ Sawit BDPKKS. (2018, December 15). Indonesia-EFTA Jalin Kemitraan Ekonomi Komprehensif - Beranda. BPDP Sawit. Retrieved December 17, 2023, from <https://www.bdpd.or.id/Indonesia-EFTA-Jalin-Kemitraan-Ekonomi-Komprehensif>.

¹⁷ Syarifah, I. N., Elistania, & Permadi, A. (2023). Kerja Sama Perdagangan Kakao Indonesia – Swiss dalam Kerangka Kerja Sama I-EFTA CEPA Periode 2018 - 2021. *Balcony (Budi Luhur Journal of Contemporary Diplomacy)*, 49.

- Association*. European Free Trade Association |. Retrieved December 14, 2023, from <https://www.efta.int/about-efta/european-free-trade-association>
- European Free Trade Association. (n.d.). *Indonesia | European Free Trade Association*. European Free Trade Association |. Retrieved December 16, 2023, from <https://www.efta.int/free-trade/Free-Trade-Agreement/Indonesia>
- European Free Trade Association. (n.d.). *Indonesia | European Free Trade Association*. European Free Trade Association |. Retrieved December 17, 2023, from <https://www.efta.int/free-trade/Free-Trade-Agreement/Indonesia>
- European Free Trade Association. (2018, December 16). *Comprehensive Economic Partnership Agreement between The Republic of Indonesia and The EFTA States*. European Free Trade Association. Retrieved December 16, 2023, from <https://www.efta.int/sites/default/files/documents/legal-texts/free-trade-relations/indonesia/efta-indonesia-main-agreement.pdf>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2022, August 14). *Kembangkan Ketangguhan Sektor Pertanian, Indonesia Raih Penghargaan dari International Rice Research Institute*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. Retrieved December 15, 2023, from <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4443/kembangkan-ketangguhan-sektor-pertanian-indonesia-raih-penghargaan-dari-international-rice-research-institute>
- Kementerian PPN/Bapenas. (2023, April 27). *PERKEMBANGAN EKONOMI INDONESIA DAN DUNIA*. PERKEMBANGAN EKONOMI INDONESIA DAN DUNIA. Retrieved December 15, 2023, from https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/migrasi-data-publikasi/file/Update_Ekonomi/Ekonomi_Makro/2023/Laporan%20Perkembangan%20Ekonomi%20Indonesia%20dan%20Dunia%20Triwulan%20I%20Tahun%202023.pdf
- Sawit BDPKKS. (2018, December 15). *Indonesia-EFTA Jalin Kemitraan Ekonomi Komprehensif - Beranda*. BDPK Sawit. Retrieved December 17, 2023, from <https://www.bdpk.or.id/Indonesia-EFTA-Jalin-Kemitraan-Ekonomi-Komprehensif>
- Syarifah, I. N., Elistania, & Permadi, A. (2023). Kerja Sama Perdagangan Kakao Indonesia – Swiss dalam Kerangka Kerja Sama I-EFTA CEPA Periode 2018 - 2021. *Balcony (Budi Luhur Journal of Contemporary Diplomacy)*, 49.
- Tsygankova, T., Yatsenko, O., Tananaiko, T., Solodkovska, G., Olefirenko, V., & Ishchenko, A. (2022). FREE TRADE AGREEMENTS IN THE WORLD TRADE SYSTEM: BENEFITS AND MODELS. *Research Gate*, 172-181. https://www.researchgate.net/publication/366709803_FREE_TRADE_AGREEMENTS_IN_THE_WORLD_TRADE_SYSTEM_BENEFITS_AND_MODELS. 10.55643/fcaptop.6.47.2022.3925
- Yovanda, Y. R. (2018, December 16). *Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-EFTA Diteken*. Ekonomi Bisnis. Retrieved December 16, 2023, from <https://ekbis.sindonews.com/berita/>

1363281/34/perjanjian-kemitraan-ekonomi-komprehesif-indonesia-efta-diteken

Yusuf, M. A. (n.d.). *Kerja Sama Internasional: Pengertian, Tujuan,*

Manfaat, Bentuk dan Contoh. Gramedia. Retrieved December 16, 2023, from <https://www.gramedia.com/literasi/kerja-sama-internasional/>